

Berkala Arkeologi

AMERTA

9



Proyek Penelitian Purbakala Jakarta
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1984

Copyright
Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
1984

DEWAN REDAKSI

| | |
|---|---|
| Penasehat | R.P. Soejono |
| Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab | Satyawati Suleiman |
| Staf Redaksi | Soejatmi Satari Hasan M. Ambary Nies A. Subagus J.R. Indraningsih Panggabean |

**Percetakan
PT. Rais Utama**

TIDAK UNTUK DIPERDAGANGKAN

PRAKATA

Dalam Amerta no. 9 ini kami sajikan beberapa artikel menarik. Antara lain *Soeroso Mp.* akan mengawali rangkaian tulisan Amerta nomor ini, tentang masalah Kedaton Wetan dan Kedaton Kulon yang mungkin terdapat pada masa Madjapahit. Dalam bahasan ini digunakan data sejarah kuno, prasasti dan naskah, serta interpretasi dari penelitian dan ekskavasi terdahulu.

Selanjutnya ceramah ilmiah *Jacques Dumarcay* di Puslit Arkenas mengisi Amerta nomor ini. Ceramah pada waktu itu bertemakan gubahan arsitektur kuno di Jawa Timur. Bahan ceramah diterjemahkan oleh Sdr. Henri Chambert Loir dari EFEO, Jakarta. Uraian yang dapat kita kaji dalam tulisan ini adalah candi-candi di Jawa Timur tampaknya berbeda dengan candi-candi di Jawa Tengah, terutama karena efek perspektif yang ditimbulkan dengan cara menambah, mengurangi atau mengubah bagian-bagian bangunan. Perubahan ini jelas terlihat pada bagian atap candi.

Tulisan mengenai temuan baru diuraikan secara ringkas oleh *Harry Truman Simanjuntak, A.A. Gde Oka Astawa* dan *Naniek Harkantiningsih*, serta *I Made Sutaba*. Harry Truman mengemukakan tentang temuan alat-alat tanduk dan tulang di daerah Medalem, Blora, Jawa Tengah. Analisis deskriptif temuan keramik dari Semawang, Sanur, Kecamatan Denpasar, Kabupaten Badung, Bali diuraikan oleh Sdr. Oka Astawa dan Naniek Harkantiningsih. Selanjutnya I Made Sutaba menguraikan temuan lingga-yoni di Desa Kedisan, Gianyar, Bali yang dilaporkan oleh Bapak Ketut Teka dari Koramil di Gianyar, Bali.

Artikel terakhir mengenai gambaran dunia penerbitan di Batavia pada abad ke-17 diuraikan secara ringkas oleh *Henri Chambert Loir*. Kegiatan cetak mencetak lahir pada waktu kota Batavia masih muda sekali dan sepenuhnya dipegang oleh Kompeni. Tulisan ini menarik bagi pengetahuan kita mengenai sejarah dunia penerbitan pada masa lalu.

Penyelesaian naskah akhir untuk Amerta 9 ini, redaksi dibantu oleh tim penyunting dan perwajah-an, yaitu Sdr. Fadhila A. Aziz dan Edhie Suyatna. Akhirnya, kami ucapkan selamat membaca, semoga penerbitan Amerta kali ini tetap bermanfaat bagi perkembangan dunia arkeologi.

DAFTAR ISI

halaman

| | | |
|---|--|----|
| 1. KEDATON WETAN DAN KEDATON KULON PADA MASA MAJAPAHIT | <i>Soeroso M.P.</i> | 1 |
| 2. GUBAHAN ARSITEKTUR KUNO DI JAWA TIMUR | <i>Jacques Dumarcay</i> | 7 |
| 3. CATATAN PENDAHULUAN TENTANG ALAT-ALAT TANDUK DAN TULANG MEDALEM, BLORA | <i>Harry Truman Simanjuntak</i> | 14 |
| 4. TEMUAN KERAMIK DI SEMAWANG, SANUR, BALI | <i>A.A. Gde Oka Astawa, Naniek Harkantiningsih</i> | 18 |
| 5. LINGGA-YONI DI DESA KEDISAN, TEGALLALANG, GIANYAR, BALI | <i>I Made Sutaba</i> | 24 |
| 6. DUNIA PENERBITAN DI INDONESIA PADA ABAD KE-17 | <i>Henri Chambert Loir</i> | 27 |